

**PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL DAN KEAGAMAAN
PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM NURUL HIDAYAH
KELURAHAN GEDONG AIR KECAMATAN TANJUNG
KARANG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**VONNY SARA
NPM 1631090215**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL DAN KEAGAMAAN
PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM NURUL HIDAYAH
KELURAHAN GEDONG AIR KECAMATAN TANJUNG
KARANG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh:

**VONNY SARA
NPM . 1631090215**

Program Studi : Sosiologi Agama

**Pembimbing I : Dr. Suhandi, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Fatonah, M.Sos.I**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Majelis taklim merupakan sarana belajar ilmu agama islam secara non formal melalui kegiatan rutinan pengajian oleh anggotanya. Penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan menjadi sasaran utama dalam pengajian rutinan jamaah Majelis taklim Nurul Hidayah Gedong Air Bandar Lampung. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota jamaah majelis taklim Nurul Hidayah. Tujuan dalam penelitian ini antara lain 1) mengetahui penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan pada jamaah Majelis taklim Nurul Hidayah, 2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan jamaah Majelis ta'lim Nurul Hidayah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan informan kunci, informan utama dan informan tambahan. Penelitian ini dilakukan pada 7 orang jamaah yang terdiri dari ketua Majelis taklim sebagai informan kunci, sekretaris dan bendahara sebagai informan utama, kemudian 2 orang ibu rumah tangga, dan 2 orang ibu yang bekerja sebagai informan tambahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan pada jamaah majelis taklim Nurul Hidayah Gedong Air yaitu melalui kegiatan yasinan rutinan bergilir, belajar mengaji setiap hari selasa di Mushala, pengajian rutin hari jumat di mushala, dan sesekali melakukan rihlah atau kunjungan ke makam-makam. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan pada jamaah majelis taklim antara lain adanya antusias masyarakat yang mau belajar dan sarana kegiatan yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain tidak semua anggota dapat hadir dalam kegiatan dikarenakan ada beberapa anggota yang berstatus sebagai ibu bekerja, dan kurangnya kesadaran atau antusias dari masyarakat itu sendiri untuk belajar ilmu agama.

Kata Kunci: nilai sosial, agama, majelis



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERNYATAAN ORISINALITAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vonny Sara
NPM : 1631090215
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL DAN KEAGAMAAN PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM NURUL HIDAYAH KELURAHAN GEDONG AIR KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG**” Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 25 April 2023
Yang menyatakan



Vonny Sara
Npm. 1631090128



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Penanaman Nilai-Nilai Sosial Dan Keagamaan Pada
Jamaah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Kelurahan
Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat
Kota Bandar Lampung**

Nama : **Vonny Sara**
NPM : **1631090215**
Program Studi : **Sosiologi Agama**
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah di
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suhandi, M.Ag
NIP. 197111171997031003

Dr. Fatonah, M.Sos. I
NIP. 196806061996032001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi Agama**

Ellya Rosana, S. Sos, M.H
NIP. 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL DAN KEAGAMAAN PADA JAMA'AH MAJELIS TA'LIM NURUL HIDAYAH KELURAHAN GEDONG AIR KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG** disusun oleh: **VONNY SARA, NPM 1631090215**, Program Studi **Sosiologi Agama**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada hari/tanggal: **Senin/10 Juli 2023**, pada pukul **08:30-10:00 WIB**, tempat: **Gedung Prodi Sosiologi Agama**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Ellya Rosana, S.Sos.,M.H** (.....)

Sekretaris : **Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Muslimin, MA** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Suhandi, M.Ag** (.....)

Penguji Pendamping II : **Dr. Fatonah, M.Sos. I** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isagani, M.A
NIP. 197403302000031001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Al-Mujadalah ayat 11: Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kupersembahkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dengan segala kekurangan peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Rasa syukur dan bangga memiliki junjungan besar Nabi Muhammad SAW suri tauladan terbaik sepanjang masa yang memberikan contoh teladan yang luar biasa sehingga dapat bertahan mencari ilmu sampai tingkat perkuliahan, dan semoga hingga akhir hayat. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua ku tersayang Alm. Bapak Walidi dan Ibu Warsini, yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit serta telah bersusah payah mengandung, melahirkan, mengasuh, merawat, membimbing serta mendidik putra-putrinya dalam keadaan suka dan duka. Yang selalu mendo'akan untuk keberhasilan ku dalam menyelesaikan studi.
2. Untuk saudara-saudara saya yang telah memberikan support dan motivasi saya hingga sampai ke titik ini
3. Sahabat tercintaku Widi Aksari Diah Diningrum yang selalu menemani dan membantuku dalam menyelesaikan studi.
4. Untuk keluarga, guru, sahabat, teman, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril dan materiil. Kalian adalah alasan saya segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dengan melawan ego serta mood yang tidak tentu selama penulisan skripsi ini.
6. Almamaterku terhebat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya cintai dan banggakan selalu.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir pada tanggal 08 Agustus 1996 di Bandar Lampung, Kecamatan Tanjung Karang Barat Kelurahan Gedong air. Ia dilahirkan oleh ibu kandungnya yang bernama Warsini dan Bapak kandungnya yang bernama Alm. Walidi dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Lahir dari keluarga yang sederhana, namun memiliki kedua orangtua yang sangat hebat dan bertanggung jawab dalam mengurus anak-anaknya, memiliki ibu yang sangat menyayangi anak-anaknya, yang sangat perhatian kepada anak-anaknya, dan semangat juang yang tinggi untuk dapat membesarkan anak-anaknya dan memiliki ayah yang sangat luas hatinya dan penyabar dalam menghadapi permasalahan serta bijaksana dalam pengambilan keputusan.

Peneliti mulai menempuh pendidikan formal di SDN 1 Gedong Air tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SPM Wiyatama Bandar Lampung dan tamat pada tahun 2012, lalu melanjutkan pendidikan di SMAN 16 Bandar Lampung tamat pada tahun 2015., peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Usuluddin dan Studi Agama mengambil Program Studi Sosiologi Agama.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul **“PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL DAN KEAGAMAAN JAMAAH MAJELIS TA'LIM NURUL HIDAYAH KELURAHAN GEDONG AIR, KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT, KOTA BANDAR LAMPUNG”** ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph. D Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ahmad Isnaeni, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Ellya Rosana, S. Sos. M. H dan Faishal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku ketua prodi dan sekretaris prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
4. Kepada Bapak Dr. Suhandi M. Ag., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Fatonah Zakie, M. Sos. I ., selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Pimpinan dan pegawai perpustakaan baik pusat maupun fakultas.
6. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah mendampingi peneliti selama mengikuti perkuliahan.

7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempat peneliti menempuh studi dan menimba pengetahuan.
8. Aparat desa dan masyarakat, anggota jamaah majelis ta'lim tempat dimana peneliti melakukan penelitian

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 13 Juni 2023
Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORSINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Focus dan Sub-Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai Sosial.....	21
1. Pengertian Nilai Sosial.....	21
2. Macam-Macam Nilai Sosial.....	22
3. Bentuk Nilai Sosial	23
4. Fungsi Nilai Sosial.....	27
5. Ciri-Ciri Nilai Sosial	28
B. Nilai Keagamaan.....	29
1. Pengertian Nilai Keagamaan.....	29

2. Bentuk-Bentuk Nilai Keagamaan.....	29
C. Majelis Ta'lim.....	33
1. Pengertian Majelis Ta'lim	33
2. Fungsi dan Tujuan Majelis Ta'lim.....	33
3. Karakteristik Majelis Ta'lim	35
4. Metode Majelis Ta'lim.....	35
D. Teori Struktural Fungsional.....	36
1. Pengertian Struktural Fungsional	36
2. Sejarah Singkat Struktural Fungsional	37
3. Asumsi Dasar Teori Struktural Fungsional Talcot Parson	38

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Kondisi Kelurahan Gedong Air	
1. Sejarah Kelurahan Gedong Air	41
2. Data Geografis dan Demografis Kelurahan Gedong Air.....	42
B. Majelis Taklim Nurul Hidayah	
1. Profil Majelis Taklim Nurul Hidayah.....	49
2. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Nurul Hidayah.....	50
C. Kondisi Sosial Kegamaan Majelis Taklim Nurul Hidayah.....	51
1. Bentuk-Bentuk Kegiatan Majelis Taklim Nurul Hidayah.....	51
2. Kondisi Sosial Majelis Taklim Nurul Hidayah.....	54

BAB IV PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL DAN KEAGAMAAN PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM NURUL HIDAYAH GEDONG AIR

A. Penanaman Nilai-Nilai Sosial Dan Keagamaan Pada Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah	59
---	----

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Sosial Dan Keagamaan Pada Jamaah Majelis Taklim Nurul Hidayah	66
---	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	69
B. Rekomendasi	70

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Penduduk Berdasarkan Aliran Kepercayaan
Tabel 2 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tabel 3 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
Tabel 4 Sarana Tempat Ibadah
Tabel 5 Sarana Pendidikan
Tabel 6 Data Tingkat Kesejahteraan
Tabel 7 Data Lembaga Kemasyarakatan
Tabel 8 Daftar Struktur Pemeritahan Kelurahan Gedong Air
Tabel 9 Data Kepengurusan Majelis Ta'lim Nurul Hidayah
Tabel 10 Data Majelis-Majelis Ta'lim Di Kelurahan Gedong Air
Bandar Lampung



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Pedoman Observasi
2. Lampiran II : Pedoman Wawancara
3. Lampiran III : Dokumentasi
4. Lampiran IV : Sk Judul
5. Lampiran V : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
6. Lampiran VI : Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung
7. Lampiran VII : Surat Izin Penelitian Dari Kantor Kelurahan Gedong Air Bandar Lampung
8. Lampiran VIII : Keterangan Cek Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Judul merupakan hal yang sangat penting dari suatu karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi, agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, peneliti merasa perlu memberikan penegasan terhadap judul. Adapun judul pada penelitian ini adalah **PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL DAN KEAGAMAAN PADA JAMAAH MAJELIS TA'LIM NURUL HIDAYAH KELURAHAN GEDONG AIR KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG**. Dalam judul tersebut maka penulis akan menegaskan beberapa kata dan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan antara lain sebagai berikut:

Penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanam, atau cara menanamkan. Penanaman yang dimaksud merupakan suatu cara atau proses untuk menanamkan suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh dalam diri seseorang.¹ Menurut Chabib Thoha penanaman nilai adalah suatu tindakan, perilaku atau proses menanamkan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.² Penanaman nilai yang

¹Dharma Try Kusuma Hidayat, "Implementasi Penanaman Nilai Sosial Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ips", (Thesis, Universitas Negeri Semarang 2020), 29

² Chabib Thoha, Kapita Selektta Pendidikan Islam, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2000),60.

dimaksud dalam penelitian ini adalah penanaman dalam bentuk kegiatan rutin pengajian yang dilakukan ibu-ibu yang kegiatannya bersifat positif sekaligus mengembangkan sifat-sifat sosial sebagai lahan pembinaan aqidah islam di majelis taklim Nurul Hidayah kelurahan Gedong Air.

Nilai sosial menurut M. Z. Lawang adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, yang pantas, berharga, dan dapat mempengaruhi perilaku sosial dari orang yang bernilai tersebut.³ Nilai sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai seperti tolong menolong, empati, serta kasih sayang kepada sesama anggota jamaah maupun warga sekitar yang diajarkan dalam kegiatan pengajian Majelis Taklim Nurul Hidayah Gedong Air. Nilai sosial tersebut diterapkan supaya dapat mempengaruhi perilaku sosial kemudian menjadi karakter dalam kehidupan sosial pada Ibu-ibu anggota jamaah majelis taklim Nurul Hidayah Gedong Air.

Nilai keagamaan terdiri dari kata “nilai” dan “agama”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Nilai menjelaskan tentang kadar, mutu, sifat yang penting untuk manusia.⁴ Sedangkan Agama itu sendiri mempunyai arti kepercayaan kepada Tuhan, ajaran kebaikan yang bertalian dengan kepercayaan.⁵ Nilai keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sifat-sifat kebaikan yang harus dilakukan manusia sebagai bentuk umat beragama pada dimensi ahlak, ibadah, dan syariah. Melalui kegiatan yang diprogramkan oleh pengurus majelis taklim seluruh anggota jamaah majelis taklim Nurul Hidayah diharapkan dapat menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari yaitu dari segi ibadah, syariah dan ahlak.

³ Ibid.,31.

⁴ Sinta Andriani, “Penanaman Nilai-Nilai Sosial dan Agama Terhadap Respon Sosial Masyarakat Dalam Fenomena *Londo Iha* di Desa Mangge Asi Kabupaten Dompu (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2022), 10.

⁵ Yulianita, N. G. Penerjemahan Istilah Religi: Penilaian Kualitas Keakuratan. *Adabiyat: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, (2017)1(2), 156-181.

Jamaah adalah term agama. Islam menyebutnya dengan jamaah, sedangkan jemaat merupakan istilah Kristen. Secara Bahasa, jamaah bersal dari Bahasa Arab yang memiliki arti berkumpul.⁶ Jamaah dalam konteks penelitian ini merupakan kelompok sosial dalam Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Gedong Air Bandar Lampung.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian majelis adalah “pertemuan atau perkumpulan orang banyak atau bangunan tempat orang berkumpul”.⁷ Majelis Ta'lim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkumpulan pengajian Ibu-ibu di kelurahan Gedong Air yang memiliki program kegiatan belajar ilmu agama Islam seperti belajar membaca Al-Quran di mushola, yasinan rutin dari rumah ke rumah, dan kegiatan lain yang bertujuan untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sosial.

Mushola Nurul Hidayah merupakan salah satu Mushola yang dijadikan tempat kegiatan pengajian yang terletak di kecamatan Tanjung Karang Barat kelurahan Gedong Air Bandar Lampung. Maksud dari judul ini adalah kegiatan keagamaan di Musholla Nurul Hidayah Kecamatan Tanjung Karang Barat Kelurahan Gedong Air Bandar Lampung yang dilakukan secara berkala oleh pengurus terhadap anggota jamaah majelis taklim Nurul Hidayah sebagai bentuk penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan supaya dapat menjadi pedoman, bekal serta karakter pada diri masing-masing anggota jamaah.

⁶Ahmazun, Muhammad *Manhajun Nabiyy Fid-Da'wah*, seri Terjemah oleh Anis Maftukhin dan Nandang Burhanuddin, *Manhaj Dakwah Rasulullah*, (Jakarta: Qisthi Press, 2005), 165.

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. X; Jakarta: Pustaka, 2008), h. 615.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembinaan nilai-nilai religius sangat penting bagi masyarakat heterogen. Indonesia sebagai negara yang heterogen tentu memiliki landasan filosofis yang kuat tentang kehidupan beragama. Banyak isu yang bermunculan terkait dengan ideologi yang dianut oleh negara ini, mulai dari upaya merusak tatanan kehidupan dengan isu-isu suku, ras dan golongan sampai dengan benturan-benturan golongan agama. Tentu saja hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi eksistensi masyarakat Indonesia yang begitu beragam baik dari aspek suku, ras, golongan dan agama. Masyarakat sebagai salah satu tempat implementasi nilai-nilai kepercayaan kepada Tuhan melalui ibadah ritual keagamaan, masyarakat juga sekaligus sebagai pelestari pesan-pesan ideologis dan kultural untuk dijadikan pedoman bagi warga negara Indonesia dalam berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pembinaan nilai-nilai yang terkandung dalam agama perlu dilakukan melalui berbagai upaya, seperti melalui proses pendidikan agama, latihan dan pembiasaan dan peneladanan. Dalam konteks sosio-kultural, pendidikan merupakan proses untuk membudayakan nilai-nilai. Sebagaimana pandangan H.M Arifin yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan alat pembudayaan (enkulturasi) umat manusia yang paling diperlukan di antara keperluan hidupnya, meskipun pendidikan pada mulanya berkembang dari sumber kultural umat itu sendiri.⁸

Heterogenitas suatu masyarakat identik dengan masyarakat kota, terdapat berbagai macam bentuk aktivitas sosial dari segala aspek baik secara agama, budaya, spesialisasi pekerjaan, berbagai macam tujuan individu dan masyarakat yang ingin di capai dan lain sebagainya.⁹ Dengan kata lain

⁸Mardan Umar, "URGENSI NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT HETEROGEN DI INDONESIA" Semarang : *Jurnal Civic Education*, Vol. 3 No. 1 Juni (2019), 72.

⁹Mita Rosaliza, "Lapisan Sosial Masyarakat Perkotaan" Riau:*Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 13, No. 2 Februari Tahun (2017), 94.

masyarakat heterogen sudah menuju ke tahap kehidupan yang modern.

Kesadaran beragama atau kebangkitan agama khususnya mulai terlihat dan ini menjadi salah satu jawaban positif dan kreatif terhadap tantangan modernitas. Kebangkitan ini mengandung dimensi positif terutama untuk menemukan kembali nilai-nilai Islam sebagai sistem yang meliputi segala hal, yaitu keyakinan dan program kehidupan. Bagaimana ajaran Islam tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial, sebagai contoh Rukun Islam yang memerintahkan umatnya untuk melakukan puasa dan zakat, kedua ibadah ini mengandung nilai sosial yang sangat tinggi.¹⁰ Sikap seseorang terhadap sesuatu obyek tertentu dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianut atau yang melatarbelakangi seseorang tersebut sebagai pengalaman hidupnya. Orang yang telah tertanam dan terkristal nilai-nilai tertentu dalam mental atau kepribadiannya, tentunya dalam menghadapi dan merespon sesuatu tersebut akan diwarnai oleh nilai-nilai yang diyakininya.¹¹ Salah satunya dengan belajar dan bergabung dikelompok majelis ta'lim.

Majelis ta'lim itu sendiri berfungsi sebagai tempat belajar, maka tujuan majelis taklim adalah menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman agama. Adapun kedudukan majelis ta'lim secara sosiologis bukan hanya sekedar tempat berkumpulnya kaum bapak-bapak dan kaum ibu-ibu saja, melainkan mempunyai nilai teologis yang akan memberikan pengetahuan, penghayatan dan bimbingan perilaku untuk melaksanakan nilai-nilai luhur Islam.¹² Secara

¹⁰Ernita Dewi, " Transformasi Sosial dan Nilai Agama", Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Raniry, *Jurnal Substantia*, Vol. 14, No. 1, April (2012), 117.

¹¹Ali Muhtadi, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta", Yogyakarta, 2005), 5.

¹²Iwan Ridwan, "Sejarah Dan Kontribusi Majlis Ta'lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA"* (JPKJ):Volume 6, Nomor 1 Juni 2020), 17.

garis besar ada 2 kelompok pelajaran dalam majelis taklim, yaitu kelompok pengetahuan agama dan kelompok pengetahuan umum.¹³

Dalam praktiknya majelis ta'lim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat waktu ataupun tempat. Majelis ta'lim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial dan jenis kelamin. Fleksibilitas majelis ta'lim inilah yang menjadi kekuatan sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan islam yang paling dekat dengan umat (masyarakat). Dengan demikian, majelis ta'lim menjadi lembaga pendidikan alternative bagi jamaah (para orang tua khususnya) yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu, biaya, dan kesempatan menimba ilmu agama maupun pengetahuan umum pada jalur pendidikan formal.¹⁴

Adapun beberapa fungsi majelis ta'lim antara lain fungsi keagamaan, yakni membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Fungsi pendidikan, yakni menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat (learning society), keterampilan hidup, dan kewirausahaan. Fungsi sosial, yakni menjadi wahana silaturahmi, menyampaikan gagasan dan sekaligus sarana dialog antar ulama, umara dan umat.¹⁵ Materi yang dimuat dalam majelis ta'lim yaitu mengenai Islam. Islam memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi segala aspek kehidupan, maka pengajaran Islam berarti pengajaran tentang tata hidup yang berisi pedoman pokok yang digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan untuk menyiapkan hidup yang sejahtera di akhirat nanti.¹⁶

¹³Ibid.27.

¹⁴Ibid.39.

¹⁵Ibid.22.

¹⁶Ibid.26.

Beberapa penelitian terdahulu terkait penanaman nilai sosial dan keagamaan telah dilakukan. Pertama penelitian skripsi yang dilakukan oleh Makmunah Parahita pada 2021 tentang metode pembelajaran majelis ta'lim dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada maha santriwati. Peneliti menuliskan bahwa untuk menanggulangi dampak negatif dari globalisasi beberapa metode pembelajaran pada majelis ta'lim dirasa efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada mahasiswa di pondok pesantren putri Al-Roudloh Mangli Jember. Diantaranya adalah metode ceramah yang sering dilakukan karena mudah dan efektif, kemudian metode tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santriwati dalam pembelajaran. Terakhir metode diskusi untuk melatih santriwati agar lebih kritis dalam berfikir dan berani berpendapat. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Ali Muhtadi tentang penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa SD IT Luqman Al-Hakim Yogyakarta. Peneliti menuliskan bahwa aspek-aspek yang digunakan sebagai indikator dalam menilai sikap dan perilaku antara lain akidah, akhlak, dan syari'ah. Metode penanaman dalam penelitian ini tidak hanya secara formal dan normatif melalui mata pelajaran akidah-akhlak dan fiqih melainkan juga diintegrasikan dengan semua mata pelajaran serta menetapkan metode pembiasaan.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti merasa perlu melakukan penelitian pada sisi yang lain yaitu mengenai penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan pada anggota jamaah majelis taklim Nurul Hidayah Kelurahan Gedong Air Bandar Lampung. Adapun titik fokus utama disini yaitu peran aktor utama majelis taklim dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan seperti kasih sayang, empati, tolong menolong, jujur, dan taat beribadah kepada anggota jamaah majelis taklim yang disampaikan melalui kegiatan pengajian rutin di

lingkungan majelis taklim Nurul Hidayah kelurahan Gedong Air Bandar Lampung.

Ditinjau dari dasar pengikat peserta, majelis taklim ada yang diselenggarakan oleh masjid atau musholla tertentu. Pesertanya terdiri dari orang-orang yang berada disekitar masjid atau musholla tersebut. Dengan demikian dasar pengikatnya adalah masjid atau musholla.¹⁷ Kelurahan Gedong Air memiliki majelis ta'lim ibu-ibu yang dibentuk sejak tahun 2008 di mushala Nurul Hidayah. Berbagai kegiatan sosial dibuat untuk menjadi program tetap di majelis ini. Program kegiatan yang ada di Majelis taklim Nurul Hidayah menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai sosial dan keagamaan supaya menjadi pedoman dan karakter pada anggota jamaah majelis tersebut. Melalui fenomena tersebut peneliti akan menganalisis menggunakan teori Talcott Parsons. Talcott Parsons salah satu tokoh sosiologi Amerika yang sangat terkenal mengemukakan teori tentang skema AGIL. Fungsi dikaitkan sebagai segala kegiatan yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dari sebuah sistem yang berisi empat persyaratan mutlak yang harus ada supaya termasuk masyarakat bisa berfungsi. Keempat persyaratan tersebut yakni: Adaption, Goal Attainment, Integration, dan Latency. Sistem sosial terdapat beberapa unsur sosial yang saling berhubungan satu sama lain dan saling mempengaruhi.¹⁸

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang “Penanaman Nilai-Nilai Sosial dan Keagamaan Pada Jamaah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah

¹⁷Rosihan Anwar, dkk, *Majelis Ta'lim dan Pembinaan Umat*, Jakarta : PT. Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Depaag RI.

¹⁸Ratih Rahmawati, Suparman Jayadi, "Analisis Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) “Ms Collection” Kerajinan Kain Perca Di Kelurahan Gandekan Kecamatan Jebres Kota Surakarta", *Jurnal Analisa Sosiologi* April 2019, 8(1): 113-120, 115.

Kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung".

C. FOKUS DAN SUB FOKUS PENELITIAN

Fokus dalam penelitian ini adalah pengajian majelis taklim Nurul Hidayah yang berada di kelurahan Gedong Air Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. Sedangkan Sub-fokus dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan melalui kegiatan pengajian rutin jamaah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Gedong Air Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

D. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan melalui pengajian pada jamaah majelis taklim Nurul Hidayah?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan jamaah Majelis ta'lim Nurul Hidayah?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin di capai dalam sebuah penelitian, adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan melalui pengajian pada jamaah majelis taklim Nurul Hidayah
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan jamaah Majelis ta'lim Nurul Hidayah

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan, serta untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian yang dilakukan peneliti. Kegunaan yang didapat dari peneliti adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermaksud untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai sosiologi agama melalui pendekatan terhadap masyarakat dengan segala dinamika dan gejala yang terjadi.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti:

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan serta dapat mengembangkan penelitian ini menjadi referensi yang dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dengan mengikuti majelis ta'lim yang ada dilingkungan sekitar.

b. Bagi Majelis Ta'lim Nurul Hidayah:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah yang mengikutinya.

c. Bagi Masyarakat:

Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi kepada masyarakat agar senantiasa meningkatkan pemahaman keagamaan dengan aktif mengikuti majelis ta'lim yang berada di lingkungan sekitar.

G. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, peneliti menemukan beberapa literatur yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian tentang Penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan pada majelis taklim di antaranya :

1. Pada penelitian skripsi yang ditulis oleh Abdi Robbihim berjudul Peran Majelis Taklim An-Nur Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Lingkungan Bendega Tanjung Karang Kecamatan Sekar bela Kota Mataram. Peneliti melihat kondisi remaja yang ada di lapangan mengalami kemerosotan akhlak diakibatkan kurangnya pendidikan tentang ilmu agama, maka dari itu perlu sekiranya ada pembinaan akhlak bagi mereka agar kedepannya memiliki akhlak yang baik. Majelis Taklim An-Nur dalam hal ini berupaya membina akhlak remaja yang ada di lingkungan tersebut dengan berbagai metode dan juga kajian. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mendeskripsikan tentang fenomena-fenomena yang ada melalui pendekatan ilmiah. Program pembinaan akhlak remaja, diantaranya yaitu: (1) Program kegiatan kajian rutin setelah shalat maghrib, (2) Program ceramah setelah shalat ashar, (3) Program bakti sosial dengan membersihkan masjid, (4) Program pembinaan akhlak setelah waktu Isya'.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada subjek yang diteliti yaitu antara remaja dan jamaah majelis taklim ibu-ibu, kemudian fokus penelitiannya juga terdapat perbedaan yaitu pembinaan akhlak sedangkan di penelitian ini berfokus pada penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan anggota jamaah majelis taklim. Persamaan dalam kedua penelitian ini terletak pada variabel agama yang mana di penelitian sebelumnya lebih fokus pada sub-variabel akhlak.

2. Pada penelitian Skripsi karya Nur indah yang berjudul Strategi Dakwah Majelis Taklim Permata dalam Membina Ibadah Masyarakat di Desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hal yang menghambat jalannya dakwah majelis taklim. Akhir-akhir ini, peran majelis taklim seperti memudar seolah tak bergerak. Beberapa sebabnya adalah metode pengajaran yang kurang dinamis dan bersifat monoton sehingga membuat bosan anggota majelis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa strategi yang dilakukan oleh majelis taklim Permata yaitu mengadakan kegiatan pengajian, tadarus, salat berjamaah, bakti sosial, peringatan hari besar Islam, serta mengikuti lomba-lomba.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan yaitu strategi dakwah majelis taklim untuk membina ibadah, sedangkan di penelitian ini penanaman nilai-nilai sosial dan agama jamaah majelis taklim, kemudian pendekatan yang digunakan juga berbeda yaitu pendekatan komunikasi dan pendekatan sosiologis. Persamaan pada kedua penelitian ini terletak pada sub-variabel yang digunakan yaitu ibadah dan keagamaan. Yang mana sub-variabel ibadah merupakan bagian dari variabel keagamaan.

3. Pada penelitian skripsi yang ditulis oleh Nur Aini berjudul Manajemen Strategi Majelis Taklim Khaerunnisa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Ulu Saddang Kec. Lembang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum berjalannya suatu proses perencanaan yang baik, sehingga suatu kegiatan yang dilakukan belum terarah dengan baik, dan tidak tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Majelis taklim

menerapkan fungsi manajemen (POAC) untuk meningkatkan kegiatan keagamaan. (2) Majelis taklim membuat kegiatan untuk meningkatkan pemahaman agama melalui pembinaan ibadah, yasinan, tahlilan, dan pengajian. Proses tersebut dilandasi oleh metode dakwah al-hikmah, al-mau'idzah dan al-mujadalah.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini antara lain pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan manajemen sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Letak persamaan kedua penelitian ini pada subjeknya yang sama-sama menggunakan jamaah Majelis ta'lim.

H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁹ metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seseorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi data dan menganalisa fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan. Pada bagian ini akan dijelaskan hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor merupakan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau bisa lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena dengan

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2014),2

sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.²⁰

2. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Bila dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian *Field Research*, dimana tempat penelitian ini di lapangan kehidupan sehari-hari, dalam arti bukan di perpustakaan atau di laboratorium. Penelitian lapangan sendiri dalam prosesnya mengangkat data permasalahan yang ada dilapangan maupun data pada responden.²¹ Dalam hal ini seluruh jamaah yang rutin mengikuti pengajian di majelis ta'lim nurul hidayah sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan saat ini dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini penelitian Deskriptif atau pemaparan merupakan penelitian untuk melukiskan keadaan suatu objek atau peristiwa. Penelitian Deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan pengesahan dalam suatu konsep atau gejala, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sehubungan dengan suatu subjek penelitian tersebut.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013),4

²¹ M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia,2002).

3. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu subyek dari tempat dimana data bisa didapatkan. Jika penelitian memakai kusioner atau wawancara di dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu responden. Yakni, orang yang menjawab pertanyaan dari penelitian yaitu tertulis atau lisam. Sumber data alam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang digunakan adalah primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penelitian langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan.²² Data primer dalam penelitian ini yaitu kegiatan pengajian jamaah majelis taklim nurul hidayah yaitu sebagai informan utama untuk mengetahui penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan yang dilakukan pada jamaah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Gedong Air Bandar Lampung.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah bahan-bahan referensi berupa buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Subjek Penelitian

Informan :

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi

²² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2013),16.

menjadi tiga yaitu: Informan kunci, Informan utama, dan Informan Pendukung.²³ Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama. Dalam pemilihan informan kunci tergantung dari unit analisis yang akan diteliti. Dengan demikian terdapat empat kriteria dalam menentukan informan kunci:

- a. Harus menjadi peserta aktif dalam kelompok, organisasi, atau budaya yang diteliti, atau telah melalui tahap enkulturasi
- b. Harus terlibat dalam budaya yang diteliti “saat ini”. Penekanan “saat ini” sangat penting, karena jangan sampai informan kunci lupa dengan masalah yang akan diteliti
- c. Harus memiliki waktu yang memadai. Informan kunci tidak cukup hanya memiliki kemauan, namun dapat memberikan informasi kapan pun saat dibutuhkan
- d. Harus menyampaikan informasi dengan bahasa sendiri (natural). Sebaiknya informan yang menyampaikan informasi dengan “bahasa analitik” dihindari karena informasi yang dihasilkan sudah tidak natural.²⁴

Informan utama dalam penelitian kualitatif mirip dengan “aktor utama” dalam sebuah kisah atau cerita. Dengan demikian informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari.

²³ Ade Heryana, *Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2018),4.

²⁴ Martha, E., & Kresno, S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Press, 2016),16.

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci.²⁵ Informan kunci dalam penelitian ini adalah ketua Majelis taklim Nurul Hidayah, kemudian informan utama yaitu sekretaris, dan bendahara majelis taklim Nurul Hidayah, serta informan tambahan disini yaitu Ibu-ibu anggota jamaah majelis taklim Nurul Hidayah.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data untuk menghimpun data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dalam istilah lain dikenal dengan interview, wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta di lapangan. Prosesnya bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung (face to face) dengan narasumber.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (interview) jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman, yaitu wawancara yang digunakan berpegang pada pedoman yang telah

²⁵Ade Heryana, *Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*,

disiapkan sebelumnya di dalam pedoman tersebut telah tersusun secara sistematis, hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara mendalam merupakan proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan secara mendalam dan detail. Wawancara dilakukan dengan ketua majelis taklim dan beberapa anggota jamaah majelis ta'lim nurul hidayah.

b. Dokumentasi

Selain metode wawancara dan observasi, penulis juga menggunakan metode untuk melengkapi data. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah peneliti. Penulis menggunakan metode dokumentasi hanya untuk pelengkap yang diperlukan untuk memperoleh data dengan mencari apa yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu berupa dokumentar. Dokumentasi ini digunakan untuk mempermudah dalam mengecek kebenaran suatu peristiwa, sehingga suatu penelitian menjadi valid adanya.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.²⁶

²⁶ Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Ed.2. (Jakarta: Erlangga, 2009),101

Adapun jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yang dalam hal ini dilaksanakan dengan penelitian tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

6. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ke hal yang penting saja dan membuang yang tidak perlu.

7. Penyajian Data

Setelah direduksi maka data akan disajikan dalam bentuk uraian teks yang bersifat narasi, Selain narasi teks, penyajian data juga dapat berupa bagan, grafik, denah, dan tabel. Tujuan dari mendeskripsikan data adalah agar hasil penelitian ini mudah dipahami.

8. Verifikasi Data

Langkah ini adalah berupa penarikan kesimpulan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal. dan diharapkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi tentang landasan teori, dalam bab ini terdiri dari sub bab nilai sosial, nilai keagamaan,

majelis ta'lim dan teori structural fungsional. Sub bab yang pertama berisi tentang nilai sosial. Sub bab yang kedua berisi tentang nilai keagamaan. Sub bab ketiga berisi tentang majelis ta'lim. Dan yang terakhir adalah sub bab keempat berisi tentang teori structural fungsional Talcot Parson.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN, disini memuat bagaimana gambaran objek penelitian, gambaran umum objek berupa Majelis Taklim Nurul Hidayah, gambaran umum kelurahan Gedong Air, visi dan misi Majelis Taklim Nurul Hidayah, struktur kepengurusan dan kondisi sosial keagamaan Majelis Taklim Nurul Hidayah.

BAB IV ANALISIS DATA, berisi tentang analisis dan temuan penelitian yang berisi penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Gedong Air Bandar Lampung.

BAB V PENUTUP, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian langkah apa yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Majelis Taklim dalam penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan terhadap jamaahnya antara lain melalui kegiatan yasinan rutin dari rumah ke rumah anggota yang dilakukan seminggu sekali, belajar membaca Al-Quran di mushala Nurul Hidayah setiap hari selasa, dan pengajian setiap hari jumat di mushala Nurul Hidayah. Aktor utama dalam penelitian ini adalah pengurus Majelis Ta'lim yang terdiri dari ketua majelis, wakil ketua, sekretaris, bendahara serta ustadz atau ustadzah pembina yang bertugas mengisi materi pada setiap pengajian serta membina jamaah di setiap kegiatan. Melalui pengajian rutin yang diadakan seminggu sekali, anggota jamaah diharapkan dapat menjadi manusia yang bertaqwa sesuai dengan visi dan misi dari majelis taklim Nurul Hidayah. Tahap ini sangat penting agar penanaman karakter nilai-nilai sosial dan keagamaan dilaksanakan secara terus menerus berkesinambungan sehingga nilai-nilai tersebut menjadi karakter yang melekat pada anggota jamaah majelis taklim Nurul Hidayah. Oleh karena itu, tujuan pendidikan di majelis ta'lim yaitu dapat membentuk jama'ah agar memiliki karakter beriman dan bertakwa, serta karakter berilmu pengetahuan.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Sosial dan Keagamaan Jamaah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Gedong Air :

Faktor pendukung penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan jamaah majelis ta'lim nurul hidayah: Adanya antusias masyarakat dan anggota jamaah yang mau belajar serta kerjasama dalam kegiatan sehingga dapat terlaksana. Sedangkan Faktor penghambat penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan jamaah majelis ta'lim nurul hidayah: Tidak semua anggota bisa hadir karena terdapat anggota yang bekerja sehingga tidak aktif dalam kegiatan majelis ta'lim, dan ketika anak sakit atau rewel dapat dipastikan bahwa si ibu tidak dapat mengikuti kegiatan dalam majelis taklim.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

1. Program Kegiatan Majelis Taklim Nurul Hidayah Gedong Air hendaknya ditambah agar anggota lebih menarik semangat masyarakat untuk mengikuti kegiatan dan tidak monoton, dengan adanya kegiatan yang lain dan menarik diharapkan dapat menambah anggota Majelis Taklim sekaligus menambah Ilmu Pengetahuan dan pengalaman Majelis Taklim Nurul Hidayah Kelurahan Gedong Air, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung
2. Kepada anggota majelis taklim Nurul Hidayah Gedong Air agar dapat di tingkatkan lagi semangatnya mengikuti kegiatan majelis taklim agar ilmunya bertambah, pengalamannya semakin banyak, mampu menjadi ibu yang baik untuk keluarga karena mengetahui agama dan dapat menjadi bekal ke akhirat. serta agar lebih giat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan.

3. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsyani, Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2002.
- Ade Heryana, Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif. Jakarta: Universitas Esa Unggul. 2018.
- Ahmazun, Muhammad Manhajun Nabiy Fid-Da'wah, seri Terjemah oleh Anis Maftukhin dan Nandang Burhanuddin, *Manhaj Dakwah Rasulullah*. Jakarta: Qisthi Press. 2005
- Ali Muhtadi, Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta. Yogyakarta. 2005
- Ali, Daud Muhammad. Pendidikan Agama Islam. Raja Grafindo Persada: 2011
- Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : PT. Amzah. 2011
- Bunu Y Helmut dan M Busro. Sosiologi Masyarakat Pesisir. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama. 2012
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2000
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet, X; Jakarta: Pustaka. 2008
- Idi, Abdullah, Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013
- Idrus, Muhammad. Metode Penelitian Ilmu Sosial. Ed.2. Jakarta: Erlangga. 2009
- Ismail, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem. Semarang : PT. Rasail Media Group. 2008
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2013

- Martha, E., & Kresno, S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press. 2016
- Maunah, Binti, Pendidikan dalam Perspektif Struktural Fungsional. *Cendekia*,10(2),(2016): 159-178
- M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia,2002.
- Purwanto,Sosiologi Untuk Pemula. Yogyakarta: Media Wacana.2008
- Puspitasai, Herien. *Teori Struktural Fungsional dan Aplikasinya dalam kehidupan Keluarga*. Bogor: ITB. 2009
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2001
- Rosihan Anwar, dkk, *Majelis Ta'lim dan Pembinaan Umat*, Jakarta : PT. Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Depaag RI.
- Sarbini, Ahmad. *Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim*.
- Satu, Vincentius,Seri Panduan Belajar Dan Evaluasi Sosiologi Untuk SMP / MTs. Jakarta: Grasindo. 2009
- Sinta Andriani, *Penanaman Nilai-Nilai Sosial dan Agama Terhadap Respon Sosial Masyarakat Dalam Fenomena Londo Iha di Desa Mangge Asi Kabupaten Dompu*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Mataram. 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*: PT Remaja Rosda Karya. 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Soeroso, Andreas,Sosiologi 1 SMA Kels X. Yogyakarta: Yudhistira. 2008
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group. 2013.

Waluya, Bagja, Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat. Bandung: Setia Purna Inves. 2007.

Yulianita, N. G. Penerjemahan Istilah Religi: Penilaian Kualitas Keakuratan. Adabiyyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra, (2017)1(2), 156-181

Zubaedi. Pendidikan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar . 2006.

Sumber Skripsi:

Dharma Try Kusuma Hidayat, Implementasi Penanaman Nilai Sosial Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ips, Thesis : Universitas Negeri Semarang. 2020

Muhammad Azhari Mutaqin, Nilai-Nilai Aktivitas Sosial Religius Majelis Taklim Di Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai Sebagai Sumber Belajar IPS. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat. 2021

Muhammad Ulul Azmi Muqaorobin, “Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Remaja Melalui Grup Selawat Baitul Muttaqin Dusun Suwaru Desa Krandegan Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, Skripsi, FTIK, IAIN Tulungagung, 2017.

Sumber Jurnal:

Ernita Dewi, Transformasi Sosial dan Nilai Agama. Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Raniry. Jurnal Substantia, Vol. 14, No. 1, April 2012

Fahriansyah, "Filosofi Dakwah Jama'ah", Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 15 No. 29, Januari–Juni 2016, 35-43.

- Henderson, L. J. (2014). Iv. the Social System. In Pareto's General Sociology. <https://doi.org/10.4159/harvard.9780674493155.c3>
- Iwan Ridwan, "Sejarah Dan Kontribusi Majelis Ta'lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia", Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA" (JPKJ):Volume 6, Nomor 1 Juni 2020
- Mardan Umar, Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indonesia. Semarang : Jurnal Civic Education, Vol. 3 No. 1 Juni (2019)
- Mita Rosaliza, Lapisan Sosial Masyarakat Perkotaan. Riau:Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 13, No. 2 Februari Tahun 2017
- Nurjanah, S. Perkembangan Nilai Agama dan Moral (STTPA TERCAPAI) (2018). Jurnal Paramurobi, 1(1).
- Ratih Rahmawati, Suparman Jayadi, Analisis Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) "Ms Collection" Kerajinan Kain Perca Di Kelurahan Gandekan Kecamatan Jebres Kota Surakarta', Jurnal Analisa Sosiologi April 2019, 8(1): 113-120,
- Resti Novia Haris, Nilai Religi Dan Sosial Dalam Novel Bara Karya Febrialdi R, Jurnal Diksatrasi, Volume 2, Nomor 2, Juli 2018
- Sarbini, Ahmad. Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Bandung. Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 No. 16, 2010.
- Syarifah Habibah, "Ahklak dan Etika dalam Islam", Jurnal Pesona Dasar, Vol 1 No. 4. Oktober 2015

Sumber Wawancara

- Isnaini, wawancara dengan anggota pengajian majelis ta'lim ,
Tanggal 13 juni 2023

Legiyem, wawancara dengan sekertaris majelis ta'lim nurul hidayah, Tanggal 13 juni 2023

Laras, wawancara dengan anggota pengajian majelis ta'lim, Tanggal 7 juni 2023

Muharyati Istiyana dengan bendahara majelis ta'lim nurul hidayah, Tanggal 6 juni 2023

Romsidah dengan anggota pengajian majelis ta'lim nurul hidayah, Tanggal 6 juni 2023

Tuti MS dengan ketua pengajian majelis ta'lim nurul hidayah, Tanggal 13 Juni 2023

Sri Nardi dengan anggota pengajian majelis ta'lim nurul hidayah, Tanggal 13 juni 2023

